



berdasarkan fakta yang ada bahwa sebagian besar masyarakat muslim Indonesia dalam membaca Alquran bertujuan untuk mendapatkan pahala, menenangkan diri, mendekatkan diri kepada sang Ilahi, dan lain sebagainya. Hal ini tidak bisa kita salahkan, karena memang pada kenyataannya dengan kita membaca Alquran kita bisa mendapatkan pahala, menenangkan diri, dan mendekatkan diri kepada sang Ilahi, dan lain sebagainya. Tapi bila kita kembali lagi kepada latar belakang kenapa Alquran itu diturunkan, maka akan berbeda persoalannya. Belum tentu dengan hanya sebatas membaca Alquran akan melahirkan suatu pemahaman tentang isi dari Alquran tersebut. Hal ini kemudian yang mengakibatkan tidak adanya pemahaman terhadap Alquran yang kita baca. Sehingga fungsi Alquran sebagai petunjuk terabaikan, akibatnya kondisi moralitas bangsa kita sangat menyedihkan. Hal tersebut tidak terlepas dari peran umat Islam yang mayoritas di negeri ini, yang berpegang pada pedoman kitab suci Alquran ternyata tidak mampu menunjukkan sebagai bangsa yang terbaik, justru sebaliknya.

Semaraknya kegiatan majlis taklim, berjamurnya taman-taman pendidikan Alquran, pengajian-pengajian, kuliah-kuliah subuh di media cetak maupun di televisi, kajian-kajian tafsir Alquran, kajian Hadist, kegiatan biro kerohanian Islam, badan dakwah Islam di instansi-instansi pemerintah maupun swasta, dan lain-lainnya, masih belum mampu mengangkat kondisi moralitas bangsa ini kearah yang lebih baik.

Lembaga pendidikan Islam adalah suatu wadah bagi para jama'ah kajian yang menuntut ilmu keagamaan. Suatu lembaga Islam mengajarkan tentang ilmu-ilmu pengetahuan yang berlandaskan kepada ajaran-ajaran agama Islam. Menurut



tersebut merupakan surah paling panjang di Alquran dan hampir sebagian kosa kota yang ada di dalam Alquran terkandung dalam surah al-Baqarah, sehingga jika kosa kata yang terdapat di surah Albaqrah dapat dikuasai, maka akan mengetahui makna dari kosakata yang ada pada surah-surah Alquran setelahnya.

Proses pembelajaran LPPIQ ialah dilakukan dengan menggunakan sistem klasikal, menyebar dan terjun langsung ke masyarakat. Waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ditentukan oleh jama'ah kajian sendiri dengan jumlah asatidz yang ahli di bidangnya sebanyak 27 orang. Pada tahun 2016 M. LPPIQ Surabaya telah mempunyai 281 kelompok kajian. Tempat pembelajaran LPPIQ terdiri dari masjid, mushollah, TPQ, Perseroan Terbatas (PT), instansi pemerintahan dan tempat-tempat lainnya.

Jenjang pendidikan di LPPIQ ialah dengan menggunakan empat tingkatan, yaitu: tingkatan dasar, menengah, atas dan tingkatan tinggi. Untuk tingkatan dasar terdapat tiga paket yaitu mulai dari paket satu sampai tiga. Pada tingkatan ini, peserta diharapkan bisa mengartikan kata demi kata di setiap ayat yang terdapat di juz satu sampai juz tiga Alquran. Selain itu pada tingkatan ini, jama'ah kajian diberi penjelasan mengenai isim, fi'il, huruf, madhi, mudhari', amar serta jamid dan musytaq.

Pada tingkatan menengah jama'ah kajian mendapatkan paket empat sampai dengan paket lima. Setiap jama'ah kajian diharapkan dapat mengartikan ayat demi ayat yang terdapat di juz empat sampai dengan juz enam dan dapat mentashrif kalimat baik secara istilahi maupun lughawi dan dapat menjelaskan mana fi'il yang shahih dan mana yang mu'tal, mana yang mujarrad dan mana

yang mazid. Tingkatan menengah ini merupakan kelanjutan dari tingkatan dasar. Pada tingkatan ini kemudian jama'ah kajian dijelaskan mengenai jamid dan mutasharif, mengenal shahih dan mu'tal, mengenal mujarrad dan mazid, hal ini dilakukan agar jama'ah kajian bisa mencapai target yang ditentukan pada tingkatan ini.

Adapun tingkatan atas. Setiap jama'ah kajian yang telah menempuh dua tingkatan tersebut, maka mereka melanjutkan ke tingkatan atas. Pada tingkatan ini setiap jama'ah kajian diharapkan bisa mengartikan sendiri kata demi kata yang terdapat pada juz tujuh sampai dengan juz sembilan sesuai dengan jumlah paket pada tingkatan ini yakni paket tujuh sampai dengan sembilan. Selain itu jama'ah kajian juga diberi materi tambahan mengenai mabni dan mu'rab, mengenal umdah dan mengenal takmilah / fadhlan.

Selesai mengikuti pendidikan pada tingkat tiga tingkatan di atas jama'ah kajian diharapkan bisa menerjemahkan sendiri dan dapat mengetahui istilah-istilah dalam ilmu Nahwu dan Sharaf. Tingkat Tinggi merupakan tingkat pengembangan dari juz 10 sampai dengan 12 dan juga ditargetkan bisa selesai sampai tuntas. Untuk selanjutnya pada paket 13 sampai dengan 15 ialah pendalaman ilmu Balaghah. Untuk paket-paket selanjutnya, mulai dari 16 sampai dengan 30 para jama'ah kajian diharapkan sudah mampu menerjemahkan sendiri dengan ilmu-ilmu yang terkait dengannya dan selanjutnya dapat berkembang menjadi Mufassir dan menyebarkan ilmu yang didapatkannya kepada masyarakat luas.

Keberadaan Lembaga Pendidikan dan Pengkajian Ilmu Alquran (LPPIQ) diharapkan mampu memasyarakatkan Alquran dan meng-Alquran-kan masyarakat

dalam format yang lebih nyata dan riil. Berdirinya LPPIQ Surabaya dan lahirnya pembelajaran terjemah Alquran ini merupakan alternatif yang bisa menjadi jawaban atas kesulitan umat Islam dalam mempelajari dan menterjemahkan Alquran, sehingga bisa menghayati kandungan kitab sucinya, yang sekaligus dapat meningkatkan sumber daya muslim di Indonesia. Untuk membahas lebih dalam mengenai tahapan, bagaimana berdiri dan perkembangannya Lembaga Pendidikan dan Penelitian Ilmu Alquran Surabaya yang sempat penulis singgung seperti pemaparan di atas.

Topik pembahasan dari penelitian ini ialah tentang sejarah dan perkembangan Lembaga Pendidikan dan Pengakjian Ilmu Alquran Surabaya dengan batasan waktu dari Tahun 1993-2016 M. Batasan penelitian ialah dimulai dari tahun 1993 sampai 2016 M. Tahun 1993 M. merupakan waktu pendirian dan permulaan dari perkembangan-perkembangan LPPIQ yang akan dibahas secara relevan menggunakan pendekatan diakronis guna untuk menjelaskan perkembangan-perkembangan yang terjadi di dalamnya. Tahun 2016 sengaja penulis jadikan sebagai batasan akhir dari penelitian ini, karena pada masa tersebut masih berlangsung perkembangan-perkembangan yang dialami oleh LPPIQ baik dari segi keanggotaan ataupun factor lainnya.

Keunggulan dan keunikan yang dimiliki oleh LPPIQ saat ini ialah banyaknya ketertarikan dari kalangan masyarakat Surabaya terhadap salah satu program yang dimiliki LPPIQ yakni program terjemah Alquran. Pemilihan program terjemah Alquran di karenakan sudah banyak lembaga pendidikan yang ada di Surabaya yang telah mengayomi di bidang baca tulis, tafsir, dan tahfidzh























